

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Simpangan merupakan salah satu jalan cara untuk mengatasi kemacetan arus lalu lintas yang berada disekitar jalan dan juga berfungsi untuk memperlancar atau mengurai arus lalu lintas yang terjadi kemacetan. Dan ini bisa dilihat pada bagian disebuah jalan memiliki persimpangan yang digunakan untuk mengurai pengguna jalan agar tertib dan tidak menyebabkan penumpukan kendaraan. Akan tetapi, persimpangan juga sangat rawan akan terjadinya kecelakan lalulintas, yang menyebabkan salah satu titik rawan. Dan pada peninjauan yang dilakukan terkadang simpangan suatu jalan yang sempit karena banyak kendaraan yang berhenti di bahu jalan sehingga dan terkadang digunakan untuk pasar persimpangan juga merupakan penyebab kemacetan lalu lintas.

Permasalahan yang terjadi di sebuah persimpangan disebabkan dari arus klalulintaas kendaraan yang berlaian arah yang kadang berlawanan arus kendaraan. Ada pun konflik terjadi kemacetn atau kinerja jalan kurang baik, mengatasi masalah dikerjakan dengan menambahkan kapasitas dan membatasi jumlah kendaraan yg berlalulintas. Salah satunya dengan cara membenah yang menjadi titik gagan jalan yang menyebabkan kemaceta, permasalahan dalam lalulintas disebabkan adanya rsimpangan dan kurangnya kapasitas ruas jalan yang di batasi oleh jumlah yang melintasi persimpangan. Dapat dijelaskan bahwa faktor dari keselamatan sangat berpengaruh pada sebuah persimpangan. Karena simpangan suatu yang penting dalam sebuah pertemuan jalan.

Simpang tidak bersinyal adalah sebuah jalan arterri di jam-jam padat kendaraan mengakibatkan penumpukan dan kemacetan kendaraa yang sangat padat pada jalan arteri, karena pada suatu daerah tersebut yang

ramai penduduk dan arus lalu lintas yang ramai.

Pemerintah memiliki keinginan untuk mewujudkan lalu lintas juga kendaraan pada jalan yang aman dan juga teratur dan efektif dan efisiensi dengan melakukan manajemen lalu lintas dan penggambaran lalu lintas. Cara dalam lalu lintas di jalan dengan ditertibkan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku meliputi arah lalu lintas, penataan penggunaan jalan, lajur dari lalu lintas dan pengaturan di persimpangan

Manajemen lalu lintas adalah pengaturan sebuah lalu-lintas dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan perasaranan jalan dengan pengurangan tingkatan penambahan lalu lintas, merancang kelancaran kepada kendaraan yang efektif dan efisiensi untuk penggunaan ruang jalan serta memperlancar sistem pergerakan.

Salah satu lokasi di kota Palembang yang mengalami permasalahan ini persimpangan ini berada pada jembatan Musi VI yaitu di jalan H. Faqih Usman yang merupakan persimpangan yang sering dilalui karena sebagai akses keluar masuk kendaraan pada jembatan Musi IV. Pada persimpangan tersebut sering terjadi kepadatan pada pada saat jam sibuk atau ramai kendaraan lewat. Padatnya kendaraan pada simpangan tersebut karena disebabkan pada jembatan Musi VI merupakan jalur penghubung antara daerah 3-4 ulu kecamatan Seberang Ulu I dan daerah 35 Ilir kecamatan Ilir Barat II kota Palembang. Selain itu, pengguna pengendara sering tidak mematuhi peraturan dalam berlalu lintas dan berebut dalam ruang jalan dengan saling mendahului sehingga kondisi tersebut dapat menimbulkan permasalahan pada simpang tersebut. Dari pengamatan, kepadatan pada simpang juga dipengaruhi oleh geometrik jalan yang kurang lebar dan hambatan samping yang turut menambah permasalahan pada simpang.

Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis dari kerja di simpangan tidak bersinyal pada simpang jembatan Musi VI menggunakan dua metode yaitu Metode Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997) dan

Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PJKI, 2014). Ruang lingkup penelitian ini adalah analisa kinerja simpang tak bersinyal dan hasilnya dapat memberi kesimpulan dan saran terkait kinerja persimpangan tersebut dan berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul yaitu :

“Analisa Kinerja Simpang Tak Bersinyal pada Jembatan Musi VI dalam Mengurangi Kemacetan di daerah 3 – 4 Ulu Kertapati”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana kinerja simpang tak bersinyal yang terjadi pada Jembatan Musi VI ?
2. Bagaimana karakteristik arus lalu lintas pada simpang tersebut ?

### **1.3 Maksud Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini bertujua untuk menjelaskan permasalahan dari penelitian berikut ini :

1. Menganalisa kinerja dari persimpangan tak bersinyal pada jembatan Musi VI.
2. Mengetahui efektifitas dari lalu lintas pada simpang tak bersinyal di jembatan Musi VI.

### **1.4 Batasan Masalah**

Dan ini merupakan batasan dari masalah masalah nya berikut :

1. Lokasi penelitian berada di simpang Jembatan Musi VI.
2. Dalam penelitian ini hanya menganalisa kinerja persimpangan dan karakteristik lalu lintas yang terjadi dipersimpangan.

## **1.5 Sistematis Penulisan**

Menjelaskan permasalahan dalam penyusunan penelitian, dan penulisan dalam rancangan sistematis penulisan dari hal yang akan di bahas. Berikut ini merupakan pokok yang dibahas ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Di bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, manfaat tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan .

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Di bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang berupa simpangan metode yang akan digunakan dalam penelitian dan daftar-daftar penelitian terdahulu sebagai referensi

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan lokasi penelitian, alat dan bahan, data data pendukung, waktu pelaksanaan dan diagram alir penelitian

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang pemaparan proses pekerjaan, Hasil penelitian berupa penjelasan secara teoritik dan analitik penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Di bab ini berisikan tentang kesimpulan yang sudah didapat pada penelitian dan saran agar penelitian selanjutnya dapat memaksimalkan kekurangan yang ada.